

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan menggunakan desain deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai suatu fenomena yang di temukan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat stres siswa/siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri Kreet Kabupaten Bantul di Yogyakarta.

#### **B. Lokasi Dan Waktu**

1. Lokasi

SD Negeri Kreet Kabupaten Bantul di Yogyakarta

2. waktu

Penelitian dilakukan Agustus sampai Oktober 2020

#### **C. Populasi Dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek /subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu ( Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini siswa/siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri Kreet Kabupaten Bantul di Yogyakarta dan jumlah populasinya 46.

## 2. Sampel dan teknik sampel

### a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri Kreet Kabupaten Bantul Yogyakarta dan jumlah sampelnya 46 .

### b. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. (Sugiyono, 2016). Semua siswa/siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri Kreet Kabupaten Bantul di Yogyakarta dan jumlahnya 60. Jumlah sampel dijadikan subjek penelitian ini tentukan dengan rumus selovin, digunakan penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Dengan menggunakan rumus Yamane dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n: Jumlah sampel yang diperlukan

N:Jumlah populasi

e: Tingkat kesalahan sampel (sampling eror) biasanya 5%

$$n = \frac{60}{1+60(0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1+60(0,005)}$$

$$n = \frac{60}{1,4}$$

$$n = 42 \rightarrow 46$$

Jumlah keseluruhan populasi adalah 60 siswa-siswi setelah dilakukan perhitungan sampel di dapatkan responden sebanyak 42 siswa-siswi dan di tambah sampel drop out sebesar 10%, jadi total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 siswa-siswi.

#### D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian ini tunggal yaitu : Gambaran Tingkat Stres Siswa-Siswi Kelas 5 dan 6 Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Selama pandemi COVID-19 di SD Negeri Kreet Kabupaten Bantul Yogyakarta.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang menjadi kunci definisi operasional (Nursalam, 2013). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Intrumen	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Tingkat stress	Stress karena diberi tugas yang banyak dan belajar melalui media online. Ada juga kendala dalam pembelajaran seperti jaringan dan fasilitas hp atau computer tidak ada maka bisa membuat anak kebingungan, cemas dan stres. Dikarenakan belajarnya harus mempunyai fasilitas dan bisa menyebabkan orang tua untuk mencari	<i>Perceived Stress Scale</i> (PSS-10)	Lembar kuesioner	Ordinal	1. Normal 0-7 2. Stres ringan 8-11 3. Stres sedang 12-15 4. Stres berat 16-20 5. Stres sangat berat $\geq 21$

	<p>uang untuk membeli hp. Bukan hanya anak saja orang tua juga karena ekonomi tidak mungkin selalu baik atau selalu ada pemasukan dalam masa pademi Covid-19 ini. Tingkat stress dari ringan sampai yang paling cukup berat bisa saja dialami anak dan orang tua.</p>				
--	---	--	--	--	--

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan beberapa alat pengumpulan data yang berupa kuisisioner yang terdiri dari :

- a. Lembar identitas responden yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi nama, usia, dan jenis kelamin.
- b. Instrument untuk pengumpulan data menggunakan koesuoner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) yang dibuat oleh Sheldon Cohen pada tahun 1988. Kuesioner ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti dengan bantuan ahli. *Perceived Stress Scale* adalah *self report questionnaire* yang terdiri dari 10 pertanyaan dan dapat mengevaluasi tingkat stres satu bulan yang lalu dalam kehidupan subjek penelitian. Skor PSS-10 diperoleh dengan reversing responses (sebagai contoh, 0=0, 1=1, 2=2, 3=3, 4=4) terhadap empat soal yang bersifat positif (pertanyaan 4, 5, 7 dan 8) dan menjumlahkan skor jawaban masing-masing. Jumlah skor dalam PSS-10 adalah 0-40. Interpretasi pengukuran PSS10 dengan skor tersebut dikategorikan menjadi: (1) skor 0-7: normal, (2) skor 8-11: stres ringan, (3) skor 12-15: stres sedang, (4) skor 16-20: stres berat, (5) skor  $\geq 21$ : stres cukup berat.

### 2. Metode pengumpulan data

#### a. Tahap persiapan penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan surat izin untuk melaksanakan penelitian, dan pertemuan dengan pihak-pihak terkait baik pihak desa sarangan dan kunden maupun calon responden penelitian.

b. Tahapan penelitian

Penelitian mengumpulkan data dari sekolah diatas dengan cara peyebaran kuesioner penelitian melalu whatsapp wali kelas 5 dan 6 setelah itu guru wali kelas share ke group kelas 5 dan 6, Siswa-siswi menjawab di google form. Kuesioner penelitian meliputi 10 aitem yang sudah di uji validitas konten, dimana peneliti mintak bantuan kepada wali kelas 5 dan untuk membagi link kuesioner kepada siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri Kreet Kabupaten Bantul Yogyakarta.

### G. Validitas dan Reliabilitas

Diuji oleh 3 ahli dalam uji validitas konten intrumen PSS-10 dengan nilai validitas sebagai berikut :

Uji Validitas adalah pengukuran dengan pengamatan yang berarti prinsip keandalan dalam pegumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

a. Menggunakan Rumus Koefisien Validitas Isi-Aiken'S V

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

$$\sum S = S_1 + S_2 + S_3 = 9$$

$$V = \frac{9}{(3-1)}$$

$$V = 0,75$$

Dikarenakan rentang angka V yang di peroleh antara 0 sampai dengan 1.00 maka angka 0,75 diatas dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang tinggi bagi aitem tersebut. Artinya aitem tersebut memiliki validitas isi yang baik dan mendukung validitas isi tes secara keseluruhan.

b. Menggunakan Rumus Rasio Validitas Isi-Lawshe's CVR

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

$$CVR = \frac{2(3)}{3} - 1$$

$$CVR = \frac{6}{3} - 1$$

$$CVR = 1$$

Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai +1.00 bila mana  $CVR > 0,00$  bahwa 50% lebih dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial,

dias di peroleh angka 1 bahwa aitem tersebut memiliki validitas isi yang baik.

Realibilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Intrumen dikatakan reliabel apabila hasil hitung Alpha Crombach lebih besar dari r-tabel 0,60 (Arikunto,2010). Hasil uji realibilitas PSS-10 diperoleh nilai Cronbach Alpha pada indicator 0,75, dan 1 sebagai alat ukur.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode pengolahan data

Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa dalam melakukan kegiatan pengolahan data ada beberapa cara yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan tahap penyuntingan data yang terkumpul untuk dilakukan pengecekan kembali. Pengecekan data tersebut meliputi pemeriksaan kelengkapan isi data, kejelasan tulisan masing-masing pertanyaan, relevansi jawaban dengan pertanyaan, dan konsistensi pertanyaan dengan jawaban (Notoatmodjo, 2012). *Editing* pada penelitian ini meliputi pemeriksaan kelengkapan isi kuesioner, kesesuaian skor yang dicantumkan oleh peneliti dengan skor masing-masing indikator, dan pemeriksaan jumlah skor total. Kuesioner yang belum lengkap dikembalikan ke responden saat itu juga untuk dilengkapi jawabannya.

#### b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* adalah mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf kedalam bentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012).

##### 1) jenis kelamin

###### a) Laki-laki : 1

- b) Perempuan : 2
- 2) Kelas
  - a) Kelas 5 : 1
  - b) Kelas 6 : 2
- 3) Tingkat stress
  - a) Normal : 1
  - b) Stres Ringan : 2
  - c) Stres Sedang : 3
  - d) Stres Berat : 4
  - e) Stres Cukup Berat : 5
- 4) Usia siswa-siswi
  - a) 10 tahun : 1
  - b) 11 tahun : 2
  - c) 12 tahun : 3
- 5) Pekerjaan orang tua
  - a) Ibu rumah tangga : 1
  - b) Buruh : 2
  - c) Wira usaha: 3
  - d) Wira swasta: 4
  - e) Kariawan swasta : 5
- c. Pembersihan data (*Cleaning*)

Peneliti melakukan pengecekan data dari masing-masing responden setelah semua data terkumpul. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar. *Cleaning* pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti telah benar-benar memeriksa kelengkapan data diantaranya, data jenis kelamin, tingkat pendidikan

d. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan dari penelitian (Notoatmodjo, 2012).Peneliti membuat table-tabel untuk

memudahkan pengolahan data. Adapun tabel yang dibuat adalah tabel karakteristik responden tingkat stres.

## 2. Analisa data

Metode diskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Distribusi presentase digunakan untuk menyajikan gambaran karakteristik tingkat stres, tingkat pendidikan, jenis kelamin. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistic yaitu analisis univariate. Pengukuran menggunakan aplikasi SPSS versi 20 (*Statistical Product and Servis Solution*) Analisis Univariat (Analisis Deskriptif). Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

$$F = \frac{n}{N} \times 100\%$$

F: frekuensi

n: skor yang diperoleh

N: total skor

## I. Etika Penelitian

Peneliti ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor : SKep/0145/KEPK/IX/2020. Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subyek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Prinsip utama yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam etika penelitian keperawatan menurut (Notoatmodjo, 2012) adalah sebagai berikut:

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu untuk mempertimbangkan hak subjek atau responden pada penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Disamping itu peneliti memberikan kebebasan



kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Semua hal tersebut dijelaskan dalam lembar persetujuan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk menjaga privasi dan berhak untuk tidak memberikan informasi atau memberikan informasi kepada orang lain. dalam penelitian dijaga kerahasiaan identitasnya dan hanya ditampilkan dalam bentuk inisial nama saja.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dan keadilan merupakan suatu hal yang harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan diterapkan dengan cara memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian kepada setiap responden, dan menjamin semua responden mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balance harms and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh hasil dan manfaat yang semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian atau responden. Peneliti telah meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek penelitian atau responden. Oleh sebab itu pelaksanaan penelitian paling tidak harus mengurangi ataupun menghindari stres maupun kematian subjek penelitian atau responden. Memperhatikan tanda-tanda kecemasan pada responden, jika responden terlihat cemas dan merasa capek atau kelelahan disarankan untuk istirahat terlebih dahulu sebelum melanjutkan kembali untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.

## J. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan bagian awal kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat izin penelitian. Adapun tahap persiapan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Membuat proposal karya tulis ilmiah dengan bimbingan kepada pembimbing
- b. Seminar proposal penelitian
- c. Revisi proposal sesuai saran dari penguji dan pembimbing proposal
- d. Rencana mengurus izin penelitian dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Kepala SD Negeri Krebet Kabupate Yogyakarta.
- e. Menyiapkan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SD Negeri Krebet, peneliti melakukan koordinasi dengan guru SD Negeri Krebet Kabupaten Bantul Yogyakarta untuk membatu membagikan kuesioner.
- b. Peneliti datang ke sekolah SD Negeri Krebet Kabupaten Bantul Yogyakarta .
- c. Jumlah responden yaitu sebesar 60 dari kelas 5 dan 6 di SD Negeri Krebet Kabupaten Bantul Yogyakarta .
- d. Selama melakukan penelitian di SD Negeri Krebet Kabupaten Bantul Yogyakarta. Data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan yang kuesioner yang di buat google form di bagi lewat whatsapp melalu wali kelas 5 dan 6
- e. Selanjutnya wali kelas 5 dan 6 membagi link dari peneliti ke group whatsapp kelas 5 dan 6
- f. Data yang di dapat berjumlah 46 yang mengisi link kuesioner peneliti hanya 46 dari 60
- g. Setelah itu peneliti menganalisa hasil data yang di peroleh kedalam SPSS versi 20.

### 3. Tahap Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan data penelitian, mengolah dan menganalisis data menggunakan program computer :

#### a. Penulisan hasil penelitian

- 1) Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data
- 2) Melakukan uji statistic menggunakan aplikasi SPSS
- 3) Menyusun laporan hasil dan pembahasan (BAB IV) serta kesimpulan dan saran (BAB V)

#### b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing

#### b. Seminar hasil penelitian

#### c. Penjilidan skripsi

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA